

ALMUNIR

Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam
Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2018

Pemenuhan Fungsi dan Nilai Berita pada Foto Berita di Surat kabar Lokal

Penulis : Jumiati Rahma Yani, Mulyanti Syas, Sheiful Yazan

Sumber : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 9, No. 2,
Juli - Desember 2018

Diterbitkan Oleh : Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk Mengutip Artikel ini :

Jumiati Rahma Yani, dkk, 2018. Fulfillment of News Functions and Values on News Photo in Local newspapers. Al Munir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2018, p. 90-108

Copyright © 2018, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam

ISSN : e-ISSN : 2657-0521

ISSN : p-ISSN : 2086-1303

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
FDIK UIN Imam Bonjol Padang



Fulfillment of News Functions and Values on News Photo in Local newspapers Pemenuhan Fungsi dan Nilai Berita pada Foto Berita di Suratkabar Lokal

Jumiati Rahma Yani¹, Mulyanti Syas², Sheiful Yazan³

¹UIN Imam Bonjol Padang

²UIN Imam Bonjol Padang

Correspondence author: mulyantisyas@uinib.ac.id

³UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRACT

One interesting part of the newspaper is the presence of visualization in the form of pictures or photos called news photos. There are six functions of news photos, namely; as a complement to the news text in a news, reinforcement and news quality provider, giving interest to readers' interest, information function, educating function and human interest. Besides having to fulfill its function, a news photo that will be presented must also contain news value. There are six categories of news values, namely; novelty, closeness, important people, conflict, information and consequences. This article will discuss the fulfillment of the function and news value of a news photograph in the Singgalang newspaper, which is the local newspaper in West Sumatra, whose ideal has been to notice its function and value of its photojournalism. This study was carried out with quantitative approaches with descriptive "content analysis" techniques. This study found that the Singgalang newspaper fulfilled the function of news photos as much fifty-three percent (53%), and the value of news photos that could be fulfilled in Singgalang newspaper was sixty one percent (61%). The conclusion that can be drawn from this study is that Singgalang newspaper still lacks the importance of the function and value of the news on the photo news presented.

Keyword : news photo; the function of news photo; news value

ABSTRAK

Salah satu daya tarik suratkabar adalah adanya visualisasi berupa gambar atau foto yang disebut foto berita. Terdapat enam fungsi foto berita, yaitu; sebagai pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan, penguat dan pemberi mutu berita, pemberi daya tarik minat pembaca, fungsi informasi, fungsi mendidik serta ketertarikan manusiawi (human interest). Selain harus memenuhi fungsinya, sebuah foto berita yang akan disajikan juga harus mengandung nilai berita. Terdapat enam kategori nilai berita, yaitu; kebaruan, kedekatan, orang penting, konflik, informasi dan akibat. Artikel ini akan membahas pemenuhan fungsi dan nilai berita pada foto berita di Suratkabar Singgalang, yaitu sebuah suratkabar lokal tertua di Sumatera Barat, yang idealnya telah memerhatikan fungsi dan nilai berita pada sajian foto beritanya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik "content analysis" yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa Suratkabar Singgalang memenuhi fungsi foto berita sebesar lima puluh tiga persen (53%), dan nilai foto berita yang dapat terpenuhi pada koran Singgalang adalah sebesar enam puluh satu persen (61%).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Surat kabar Singgalang masih kurang mementingkan fungsi dan nilai berita pada foto berita yang disajikannya.

Kata Kunci : Foto Berita; Fungsi Foto Berita; Nilai Berita

PENDAHULUAN

Foto berita adalah sebuah berita yang disajikan dalam bentuk foto. Foto berita merupakan medium sajian untuk menyampaikan baragam bukti visual atas suatu peristiwa pada suatu masyarakat seluas-luasnya, bahkan hingga kerak dibalik peristiwa tersebut, tentu dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (dalam Soelarko;1985,h.12). Foto berita juga dapat di artikan sebagai sebuah foto yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terdapat dalam foto tersebut adalah peristiwa yang berhubungan dengan kepentingan sebagian besar pembaca.

Seorang jurnalis tidak sepenuhnya dapat mengungkapkan secara verbal seluruh peristiwa yang diliputnya. Banyak hal dari peristiwa yang terjadi hanya dapat diungkapkan secara lebih jelas melalui visualisasi berupa foto, yang disebut dengan foto berita. Melalui foto berita, pembaca dapat melihat peristiwa yang terjadi secara visual apa adanya. Pembaca selanjutnya dapat menafsirkan dan mempersepsikan foto berita tersebut.

Para ahli memaparkan sejumlah fungsi berita, diantaranya Thomas Elliot Berry. Ia menyebutkan (dalam Gani; h.60), fungsi foto berita, adalah; Pertama, untuk mengomunikasikan berita (to communicate the news), foto sering memiliki arti yang sangat penting dalam penyampaian berita. Ia terkadang menyempurnakan suatu berita, di mana tanpa kehadiran foto, berita tersebut akan terasa hambar. Kedua, fungsi foto berita adalah menimbulkan minat (to generate interest). Ketiga, foto berita berfungsi untuk menonjolkan dimensi lain dari sebuah objek pemotretan yang

dipublikasikan (to give another dimension to a newsworthy figure). Keempat foto berita berfungsi untuk meningkatkan berita (sisi kualitas pemberitaan) tanpa mengurangi arti berita, dan terakhir, foto berita dimanfaatkan untuk keperluan tata rias/perwajahan surat kabar dan majalah secara garis besar.

Selain harus memenuhi fungsinya, sebuah foto berita juga memiliki nilai berita. Sumadiria (2005 : 80) mengatakan bahwa setidaknya ada sebelas unsur yang termasuk pada nilai berita, dan berbagai unsur ini pun sangat mendukung nilai berita pada sebuah foto berita, antara lain:[] Keluarbiasaan (unusualness), kebaruan (newness), akibat (impact), aktual (timeliness), kedekatan (proximity), informasi (information), konflik (conflict), orang penting (prominence), ketertarikan manusiawi (human interest), kejutan (suprising), serta unsur seks (sex).

Studi awal terhadap Surat kabar Singgalang diketahui bahwa Singgalang sudah menggunakan foto berita sebagai salah satu gambar yang memperkuat informasi serta penambah keakuratan informasi berita dalam suatu media. Setiap foto yang disajikan Singgalang mengandung nilai berita yang tidak sama. Misalnya, terdapat foto berita tentang peristiwa konflik, hiburan serta foto berita yang memiliki nilai kedekatan dengan pembaca. Dari studi awal juga ditemukan bahwa masih terdapat foto yang belum memenuhi fungsi foto berita.

Berdasarkan data studi awal ini, maka dikembangkanlah penelitian lebih lanjut dengan mengangkat masalah pokok: Bagaimana Pemenuhan Fungsi

dan Nilai Berita pada Foto Berita di Surat kabar Singgalang?

KERANGKA KONSEPTUAL

Foto berita adalah sebuah berita yang disajikan dalam bentuk foto yang terdapat di halaman utama atau di halaman lainnya pada sebuah surat kabar. Foto berita merupakan sajian gambar atau foto yang dapat berdiri sendiri sebagai visualisasi suatu peristiwa. Foto berita pun dapat sebagai pelengkap pesan yang disampaikan dalam sebuah berita (h.19) Dengan demikian foto berita tidak hanya berperan sebagai berita itu sendiri, namun juga berperan sebagai pendamping atau pelengkap sebuah berita.

Foto berita yang berdiri sendiri biasanya terletak pada headline atau bagian atas surat kabar. Foto yang berdiri sendiri dilengkapi oleh keterangan foto, akan tetapi tidak didampingi oleh teks berita. Foto berita yang mendampingi berita selalu ada dalam setiap halaman koran. Foto berita yang mendampingi berita biasanya dilengkapi dengan keterangan foto dan teks berita.

Prof. Bernd. Heydemann, mengemukakan enam syarat foto berita (Ghani;2013), yaitu;

- a. Foto berita harus mampu menonjolkan diri melawan pembanjiran yang informasi berita.
- b. Foto berita harus tersusun demikian rupa, sehingga mudah diterima oleh pembaca tanpa kesukaran mengenalnya, prinsipnya adalah bagaimana agar foto tersebut berkesan pada Indra pembaca.
- c. Foto berita harus mampu menyajikan berita dengan banyak detail gambar. Foto yang dimiliki detail gambar yang baik akan memberikan kesan originalitas dari peristiwa yang ditampilkan.

- d. Foto berita jangan menyampaikan ulang-ulang dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek dari imunitasi.
- e. Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam foto tersebut kepada masyarakat.
- f. Foto berita harus merupakan foto peristiwa yang benar-benar terjadi, karena bila terjadi pemalsuan atau penipuan dalam jangka panjang, akan terjadi penolakan atas dasar pengalaman yang negatif, prinsip-prinsipnya foto harus dapat dipercaya dan diandalkan.

Menurut prof. Brend. Heydemann dan persatuan Jerman untuk fotografi. (Alwi;4), fungsi foto berita antara lain;

- a. Menarik perhatian pembaca (it captures the reader's attention).
- b. Menyatakan isinya (it tell the story).
- c. Memberi mutu pada berita (it grades the news)
- d. Membantu membuat berita lebih menarik (it helps make the news attractive).

Fungsi foto berita lainnya, adalah; 1. Menarik perhatian pembaca (it captures the reader's attention).2. Menyatakan isinya (it tell the story). 3. Memberi mutu pada berita (it grades the news) dan 4.Membantu membuat berita lebih menarik (it helps make the news attractive).(Alwi.8).

Selanjutnya, Foto berita memiliki lima fungsi seperti yang dinyatakan oleh penulis Journalism in America, an introduction to the new media, Thomas Elliot Berry.(Ghani,60)

- a. Untuk mengomunikasikan berita (to communicate the news), foto sering memiliki arti yang sangat penting dalam penyampaian berita. Ia terkadang menyempurnakan suatu berita, dimana tanpa kehadiran foto, berita tersebut akan terasa hambar.

- b. Fungsi foto berita adalah menimbulkan minat (to generate interest).
- c. Foto berita berfungsi untuk menonjolkan dimensi lain dari sebuah objek pemotretan yang dipublikasikan (to give another dimension to a newsworthy figure).
- d. Foto berita berfungsi untuk meningkatkan berita (sisi kualitas pemberitaan) tanpa mengurangi arti berita.
- e. Foto berita dimanfaatkan untuk keperluan tata rias/perwajahan surat kabar dan majalah secara garis besar.
- f. Informasi
- g. Mendidik

Dalam jurnal foto berita communication of course oleh M Gifari, juga disebutkan bahwa fungsi foto berita adalah:

- a. Foto sebagai pelengkap berita, kedudukan foto adalah sekunder dan kedudukan teks adalah primer, foto hanya sebagai pelengkap atau ilustrasi, dengan demikian foto tersebut akan mengurangi nilai berita.
- b. Foto berbicara dengan sendiri dalam pemberitaan. Foto akan menggambarkan kejadian serta melengkapi keakuratan berita.
- c. Foto dilengkapi teks dan teks dilengkapi foto, tanpa teks foto tidak ada artinya dan sebaliknya dan sebaliknya teks tanpa foto kurang lengkap visualisasinya.
- d. Ketertarikan manusiawi (human interest)

Berdasarkan paparan tentang fungsi foto berita diatas, maka dapat dibuat kategorisasi yang dapat mewakili fungsi foto berita, yaitu;

- a. Foto berita sebagai pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan.
- b. Foto berita sebagai penguat berita dan pemberi mutu berita.
- c. Foto berita sebagai pemberi daya tarik minat pembaca.
- d. Foto berita sebagai pemberi informasi.
- e. Foto berita yang berfungsi mendidik.

- f. Foto berita sebagai pemberi ketertarikan manusiawi (human interest).

Selain memenuhi fungsi, sebuah foto berita juga memiliki nilai-nilai foto sehingga layak disebut sebagai foto berita. Nilai-nilai foto berita tersebut adalah; foto mengandung nilai berita, memiliki nilai kedekatan dengan khalayak serta foto juga menggunakan caption agar khalayak bisa mengerti dan memahami apa yang dimaksud dengan foto tersebut (Gani: h. 49).

Setiap foto berita mengandung nilai informasi yang tidak sama. Informasi dalam foto berita antara lain; (Tati, Utami, 2017);

- a. Tentang peristiwa foto menggambarkan bahwa peristiwa itu benar - benar terjadi.
- b. Konflik, konflik selalu menarik untuk didengar, diketahui dan dilihat, walaupun untuk sebagian kadang-kadang ia menakutkan. Karena konflik selalu memiliki daya tarik, peristiwa yang mengandung konflik atau peristiwa berupa konflik, mengandung news value dan dapat jadi berita. Lebih dari itu, konflik pada suatu ketika tidak hanya sekadar menarik, tapi dapat mengandung kepentingan publik.
- c. Hiburan, selain konflik hiburan sangat penting ada dalam sebuah karya foto jurnalistik, selain untuk daya tarik sebuah foto juga sebagai penambah pesan dan nilai yang terkandung dalam foto tersebut.
- d. Foto juga memiliki nilai kedekatan dengan pembaca, dan foto juga menggunakan caption agar khalayak bisa mengerti dan memahami apa yang dimaksud dengan foto tersebut.[]

Secara sederhana foto berita adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Workshop foto berita World Press photo

(WPP) menulis modul tentang nilai berita yang ada di dalam karya foto berita yaitu:

- a. Baru yaitu isu aktual menarik perhatian pembaca sesuatu yang basi meskipun bagus secara fotografis menjadi kurang bernilai. Foto aksi bom bunuh diri di Irak lama kelamaan akan menjadi kurang menarik karena lama kelamaan akan menjadi kurang karena sering di lihat.
- b. Penting yaitu pembaca membutuhkan informasi yang penting mengenai informasi dunia dan tempat tinggal.
- c. Menarik yaitu segala hal yang menarik adalah berita bagi pembaca.
- d. Relevan kebanyakan orang tertarik untuk mengetahui atau membicarakan segala hal yang berpengaruh dalam kehidupannya.

Reuters pada November 2006 menyusun *Photo grapher's Handbook* yang di kirim keseluruh satafnya. Nilai yang ditulis dalam panduan tersebut adalah sebagai berikut; (h.70)

- a. Akurasi adalah ketepatan bearti gambar gambar dan cerita harus merefleksikan realiatas. Strasparan terhadap kekeliruan. Kolerasi kesalahan dengan tepat dan jelas, apakah kesalahan tersebut berasal dari berita, caption, grafis atau naskah.
- b. Idependensi adalah sensasi dari reputasi. Melaporkan secara adil melalui segala sisi dari seluruh konflik atau pertentangan. Menghindari konflik pertentangan atau situasi yang dapat membangkitkan persepsi konflik.
- c. Bebas dari bias adalah kenetralan memungkinkan kerja dari segala sisi pada sebuah isu, konflik, atau pertentangan tanpa adanya agenda lain selai pemberitaan yang akurat dan fair.
- d. Intergrasi adalah menghapuskan fotografer mematuhi standar satandar etika tertinggi dari profesi.

Sumadiria (2005 : 80) bahwa setidaknya ada sebelas unsur yang teramasuk pada nilai berita, dan berbagai unsur ini pun sangat mendukung nilai

berita pada sebuah foto berita, antara lain: (Gani;h.49-59)

Keluarbiasaan (unusualness). Unsur ini terkait dengan hal yang tidak biasa, aneh atau unik. Bisanya hal ini dapat membuat minat pembaca dan menarik perhatian banyak orang. Foto dalam nilai berita ini haruslah menjadi pendung dalam pemuatan dalam sebuah pemberitaan.

- a. Kebaruan (newness). Stiap hari headline berita berganti, begitupun foto yang menyertainya. Menurut Wijaya (2011 :12), hal ini disebabkan oleh pembaca perlu mengetahui hal yang baru untuk memahami hal perubahan keadaan sehingga mereka bisa menyesuaikan diri. Untuk itu seorang jurnalis foto harus jeli menangkap berbagai hal baru dari suatu peristiwa.
- b. Akibat (impact). Foto yang didapat akan mengakibatkan dampak yang besar bagi orang yang melihatnya. Semakin besar dampak sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.
- c. Aktual (timeliness). Kosep aktualitas ini bisa diartikan sedang terjadi atau baru terjadi. Untuk memenuhi keaktualan ini seorang jurnalis foto harus gesit dan lincah dalam menangkap momen.
- d. Kedekatan (proximity). Istilah kedekatan ini akan menjadi jauh lebih menarik bila disambapaikan melalui sebuah foto karena dengan melihat foto yang di tampilkan akan membantu pembaca untuk mengingat kembali berbagai hal yang berkaitan dengan foto tersebut.
- e. Informasi (information). Sebuah berita harus mengandung informasi begitu juga dengan sebuah foto jurnalistik, termasuk denganselembar foto yang memberitakan seseorang.
- f. Konflik (conflict). Berita tentang konflik atau pertentangan selalu menarik untuk dimuat pada surat kabar. Foto seputar

konflik juga memiliki nilai berita untuk menegaskan apa yang di beritakan.

- g. Orang penting (prominence). Unsur ini berkaitan dengan publik figur selebritas dan pesohor. Unsur berita ini sering membuat wartawan foto melakukan apa saja untuk mengikuti narasumber untuk mendapatkan foto eksklusif.
- h. Ketertarikan manusiawi (human interest). Foto termasuk kategori nilai human interest harus bisa menggugah rasa orang yang melihatnya.
- i. Kejutan (suprising). Berita pada tofo ini merupakan sesuatu hal yang tidak diduga, tiba tiba, dan tidak direncanakan.
- j. Seks (sex). Nilai foto ini bisa disebut sebagai karya foto sensasional, lebih banyak mengusik kehidupan pribadi orang terkenal dan bisa menghancurkan citra objek.

Berdasarkan beberapa nilai foto berita di atas, maka dapat ditarik enam nilai yang dianggap sudah mewakili nilai-nilai yang terkandung didalam foto berita. Keenam nilai tersebut digunakan sebagai acuan untuk menganalisis nilai foto berita. Nilai berita tersebut adalah; nilai kebaruan, kedekatan, orang penting, konflik, informasi dan akibat

METODE PENELITIAN

Pemilihan Surat kabar Singgalang dalam penelitian ini selain karena tampilan foto-foto berita di surat kabar Singgalang cukup menarik, Singgalang juga merupakan surat kabar tertua yang ada di Sumatra Barat yang idealnya sudah memenuhi penerapan fungsi dan nilai berita. Rentang waktu yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah edisi 21 Januari 2017 sampai 21 Februari 2017, karena pada masa ini terdapat banyak isu menarik dan penting yang disajikan Singgalang, seperti; pilkada, penistaan agama, budaya, dan lainnya, sehingga

Singgalang perlu menguatkan penjelasan peristiwa tersebut melalui foto beritanya.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik “content analisis” yang bersifat deskriptif. Berikut kategorisasi fungsi foto berita dan nilai foto berita pada surat kabar yang diperoleh dari uraian dan penjelasan yang dikembangkan oleh berbagai ahli (table:1 dan 2). Kategorisasi ini digunakan sebagai alat ukur terhadap pemenuhan fungsi foto berita dan nilai berita pada foto berita di Surat kabar Singgalang.

Tabel 1: Kategorisasi Fungsi Foto Berita

No	Kategori	Definisi Kategori
1.	Pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan	Foto berisi penjelasan peristiwa yang diberitakan sehingga berita tersebut dapat di mengerti secara utuh.
2.	Penguat berita dan pemberi mutu berita	Foto yang menimbulkan ketajaman dan kualitas berita. Seperti berita mengenai seseorang bisa mempunyai makna lain ketika disertai dengan foto.
3.	Pemberi daya tarik minat pembaca	Foto sebagai penguat minat pembaca untuk membaca berita. Seperti foto tentang cerita baru, model baru, kejadian yang aneh dan luarbiasa yang dapat menarik perhatian banyak orang.
4.	Informasi	Foto yang memuat informasi dan berifat menerangkan (5W + 1H).
5.	Mendidik	Foto yang mengandung ilmu pengetahuan, maksudnya ketika orang membaca dan melihat berita tersebut mereka akan mendapatkan pemikiran baru dan ide baru yang dapat menambah wawasan di pembaca.
6.	Ketertarikan manusiawi (human interest)	Foto dapat menggugah rasa orang yang melihatnya dan gambar yang ditampilkan dalam foto bisa memancing emosi orang yang melihatnya seperti senang, sedih, prihatin, lucu, terharu dan sebagainya.

Tabel 2: Kategorisasi Nilai Foto Berita

No	Kategori	Definisi Kategori
1.	Kebaruan	Foto memuat peristiwa yang baru saja terjadi atau sudah pernah terjadi di masa lalu namun baru diberitakan kembali.
2.	Kedekatan	Foto yang mengisahkan suatu objek seperti tempat, keadaan, dan budaya yang berada di lingkungan pembaca atau di kota tempat surat kabar diterbitkan
3.	Orang Penting	Foto yang berkaitan dengan publik figur, selebritas, dan pesohor (orang yang sering dimuat berita).
4.	Konflik	Foto yang memuat peristiwa terkait masalah yang dipertentangkan baik antar individu, wilayah, antar negara, dan termasuk konflik partai.
5.	Informasi	Foto yang memuat informasi dan bersifat menerangkan unsur 5W + 1H yang ada dalam pemberitaan.
6.	Akibat	Foto yang mengandung dampak besar bagi orang yang melihatnya, semakin banyak dampak yang ditimbulkan (sosial, politik, ekonomi, budaya) maka semakin besar nilai berita yang ada di dalam foto.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Terdapat 11 sampel foto berita yang menjadi objek penelitian di Surat kabar Singgalang edisi 21 Januari 2017 sampai 21 Februari 2017. Seluruh sampel foto berita tersebut dianalisa berdasarkan kategorisasi fungsi dan nilai foto berita. Sebagian hasil

analisis dan pembahasan diuraikan pada bagaian berikut ini;

I. Pemenuhan Fungsi Foto Berita

a. Foto Berita Edisi 21 Januari 2017 : Hal A-3



Foto 1

Foto 1 memiliki keterangan yaitu “BENDA MENCURIGAKAN – Personel Jihandak Brimob JIBOM Detasemen B Polda Aceh mendapatkan alat untuk meledakan benda yang diduga bom di Desa Kandang, Muara Dua, Lhokseumawe, Aceh, Jumat (20/1). Benda yang mencurigakan itu diletakkan di atas badan jalan sehingga menimbulkan ketakutan warga setempat”.

Pada foto berita ini terlihat seorang berpakaian lengkap dengan alat penjinak bom memeriksa benda yang mencurigakan di badan jalan. Berjarak beberapa meter terlihat anggota Brimob berada di sekitar lokasi dengan satu buah mobil DEN-Sus. Dalam foto terlihat masyarakat menyaksikan aksi Brimob yang mendekati benda yang mencurigakan tersebut.

Berdasarkan ketegorisai fungsi foto berita, maka fungsi yang dapat terpenuhi dalam foto 1 diantaranya adalah:

a. Pemberi Daya Tarik dan Minat Pembaca

Kejadian yang digambarkan foto 1 menjelaskan peristiwa yang jarang terjadi, yaitu situasi saat anggota brimob berpakaian lengkap dengan alat penjinak bom memeriksa benda yang mencurigakan di badan jalan. Foto 1 juga menggambarkan kejadian yang luarbiasa dan jarang sekali terjadi, oleh

karena itu foto ini dikategorikan berfungsi sebagai pemberi daya tarik dan minat pembaca untuk mengetahui apa yang diberitakan oleh foto berita tersebut.

b. Pemberi Informasi

Foto 1 memenuhi fungsi foto sebagai pemberi informasi karena foto dapat menjelaskan beberapa unsur 5W + 1H, yaitu; apa? Aksi brimob memeriksa benda mencurigakan, Mengapa? Ada benda mencurigakan di atas badan jalan, dan siapa? anggota personel Jihandak Brimob.

c. Ketertarikan Manusiawi (Human Interest)

Foto 1 memenuhi fungsi ketertarikan manusiawi (human interest), karena foto tersebut dapat menggugah rasa atau emosi pembaca diantaranya rasa ingin tahu dan ketakutan akan adanya benda yang diasumsikan bom. Foto tersebut membuktikan masih banyak teror Bom yang membuat masyarakat resah, takut dan prihatin atas kejadian tersebut.

Jadi foto berita edisi 21 januari 2017 telah memenuhi fungsi foto berita yaitu pemberi daya tarik minat pembaca, pemberi informasi, dan memiliki fungsi ketertarikan human interest.

b. Foto Berita Edisi 26 Januari 2017 : Headline

Foto 2

Foto 2 memiliki keterangan “MENDUKUNG TOLERANSI- Warga keturunan Tionghoa menarik “rickshaw” yang dinaiki kuli panggul pasar saat mengikuti aksi toleransi “Kita Indonesia Bhineka Tunggal Ika” di Pasar Gede, Solo, Jawa Tengah, Rabu (25/1). Kegiatan tersebut sebagai bentuk harmonisasi perbedaan antaretnis dan diharapkan dapat mengajak masyarakat saling toleransi untuk menciptakan kedamaian dan persatuan bangsa”.

Foto 2 memperlihatkan aksi turun ke jalan yang dilakukan sekelompok warga

Tionghoa. Salah seorang warga menarik becak yang di atasnya duduk seorang kakek lanjut usia. Foto ini memperlihatkan ada seorang yang membawa bendera merah putih dan spanduk yang bertulisan “ Tidak Ada Asing Dan Aseng, Kita Indonesia, Bhineka Tunggal Ika, Gong Xi Fa Cai”.

Berdasarkan ketegorisasi fungsi foto berita, maka fungsi yang dapat terpenuhi dalam foto 2 diantaranya adalah:

a. Pemberi Daya Tarik Pembaca

Foto 2 menggambarkan kejadian yang jarang terjadi, yaitu sekelompok warga Tionghoa melakukan aksi turun ke jalan. Peristiwa seperti ini jarang terjadi sehingga pembaca dapat tertarik untuk mengetahui berita tersebut.

b. Pemberi Informasi

Foto 2 menjelaskan kejadian yang bersifat informatif, yaitu adanya aksi yang bertujuan untuk persatuan “Bhinneka Tunggal Ika” yang dilakukan tanpa mengganggu fasilitas publik. Foto ini masuk kedalam fungsi informasi karena foto yang ditampilkan bersifat menerangkan 5W + 1H.

c. Fungsi Mendidik

Foto 2 ini juga memenuhi fungsi mendidik khususnya mengajak pada aksi persatuan. Ini terlihat pada bagian yang memperlihatkan aksi membawa bendera merah putih dan spanduk bertuliskan “ Tidak Ada Asing Dan Aseng, Kita Indonesia Bhineka Tunggal Ika, Cong Xi Fa Cai”. Foto 2 ini bisa di jadikan inspirasi, ide dan pemikiran baru bagi pembaca berita. Foto ini bersifat mendidik masyarakat agar membuat negara Indonesia damai untuk kedepannya.

Jadi foto berita edisi 26 januari 2017 yang terletak pada headline koran Singgalang, telah memenuhi fungsi foto berita yaitu pemberi daya tarik minat pembaca, pemberi informasi, dan memiliki fungsi mendidik.

d. Foto Berita Edisi 2 Februari 2017 : hal A-10

Foto 3

Keterangan yang terdapat dalam foto 3 adalah: “ANTUSIAS- Masyarakat Tanah Datar dengan antusias menyambut piala WTN yang dibawa ketua DPRD Anton Yondra bersama Bupati dan Wakil Bupati, saat melewati jalan utama di Pasar Batusangkar”.

Pada foto berita ini terdapat berita yang didampinginya dengan judul “Ribuan Warga Tanah Datar Menyambut Piala WTN” – Tanah Datar – penantian 20 tahun kabupaten Tanah Datar kini berbuah manis. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) kembali berhasil diraih, lalu diarak keliling Kota Batusangkar. Disaksikan ribuan masyarakat Tanah Datar dengan senyum dan tatapan bahagia.

Foto 3 menggambarkan banyak masyarakat yang datang menyambut kedatangan piala WTN (Wahana Tata Nugraha). Pada foto terlihat Piala WTN dibawa oleh Ketua DPRD dan Bupati serta Wakil Bupati. Arak-arakan piala terlihat melewati jalan utama Pasar Batusangkar. Ratusan masyarakat menyaksikan kedatangan piala WTN, bahkan untuk menyaksikan arak-arakan masyarakat Tanah Datar naik ke lantai dua gedung Pasar Payakumbuh untuk menyaksikan dari jauh.

Berdasarkan analisis, foto 3 memenuhi fungsi sebagai berikut:

a. Pelengkap Teks Berita dalam Sebuah Pemberitaan

Fungsi foto berita adalah sebagai pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan. Foto 3 memenuhi fungsi ini karena foto berita mendampingi berita berjudul “Ribuan Warga Tanah Datar Menyambut Piala WTN”. Dengan tampilan peristiwa melalui foto 3, maka foto berita tersebut dapat melengkapi berita secara utuh.

b. Penguat Berita dan Pemberi Mutu Berita

Foto 3 juga dapat memenuhi fungsi penguat dan pemberi mutu berita karena foto yang ditampilkan mampu memberi ketajaman berita sehingga berita yang dimuat dapat bernilai tinggi. Ini terlihat dari foto yang memperlihatkan banyaknya masyarakat yang menyambut.

c. Menjadi Penarik Minat Pembaca.

Fungsi foto berita selanjutnya yaitu menjadi penarik minat pembaca. Menurut analisis penulis foto 3 dapat memenuhi fungsi foto berita sebagai pemberi daya tarik pembaca karena foto yang dimuat menggambarkan kejadian yang luarbiasa dan jarang sekali terjadi. Foto 3 menjelaskan kejadian yang sangat jarang terjadi, penantian masyarakat Tanah Datar berbuah manis selama 20 tahun menunggu kemenangan piala WTN. Oleh karena itu foto dapat menarik perhatian pembaca.

d. Informasi

Foto 3 juga memuat informasi dan bersifat menerangkan 5W + 1H. Foto menjelaskan peristiwa dengan jelas, dalam foto tersebut tergambar antusias masyarakat menyambut datangnya piala WTN yang dibawa oleh ketua DPRD Anton Yondra Bersama Bupati dan Wakil Bupati, saat melewati jalan utama di pasar Batusangkar. Oleh karena foto 3 dapat memenuhi fungsi foto berita sebagai pemberi informasi.

e. Mendidik

Foto berita yang berfungsi sebagai mendidik. Foto 3 memenuhi fungsi foto berita mendidik karena foto mengandung banyak pelajaran seperti kesabaran masyarakat, arak arak dilakukan menunjukan rasa syukur dan kesuksesan. Foto 3 menggambarkan bahwa piala WTN bukan hanya milik pemerintah daerah dan jajaran Polres saja melainkan berkat dukungan, partisipasi serta kesadaran seluruh elemen masyarakat terutama pengguna jalan. Oleh karena itu foto 3 sebagai

mendidik karena pembaca bisa mendapatkan ide, pikiran baru, dan motivasi pembaca.

f. Ketertarikan Manusiawi (Human Interest)

Foto 3 menggambarkan kesenangan dan atusias masyarakat Tanah Datar menyambut kedatangan piala WTN, semua kalangan masyarakat ikut dalam acara arak - arakan dengan penuh rasa kegembiraan dan bangga. Oleh karena itu foto di atas dapat membuat orang yang melihatnya merasa senang dan terbaur ke dalam suasana yang tergambar di dalam foto tersebut. Kesimpulan yang penulis dapatkan dalam analisis foto koran Singgalang edisi 2 Februari 2017 halaman A-10 adalah foto 3 dapat memenuhi semua fungsi foto berita karena seluruh kategori fungsi foto berita ada di dalam foto 3 tersebut.

e. Foto Berita Edisi 8 Februari 2017 : hal A-5

Foto 2.5

Foto 2.5 memiliki keterangan "JAMU-Kepala BBPOM Padang, Zulkifli Memperlihatkan Barang Bukti Berupa Jamu Tradisional yang Disita pada Razia Senin (6/2). Jamu Kuat, Pegaliniu Tersebut Diduga Mengandung Bahan Kimia Obat yang Buruk untuk Kesehatan".

Foto 2.5 menggambarkan tumpukan jamu - jamu yang diamankan oleh petugas Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Padang.

Teks berita yang didampingi oleh foto 3.5 :

BBPOM Kembali Sita Jamu Tak Layak Konsumsi - petugas balai besar pengawasan obat dan makanan (BBPOM) Padang kembali menyita jamu tak layak konsumsi dari salah satu apotik yang ada dikawasan Tarandam. Penemuan jamu tradisional mengandng bahan kimia obat (BKO) tersebut diapotek, yang saat ini dalam sedang menjalani proses hukum.

"Jamu tak layak konsumsi itu kami temukan dalam mobil pemilik Apotek. Dia

tidak bisa berkata apa apa dan tidak bisa mengklak lagi. Barang bukti langsung kami sita,” kata kepala BBPOM Padang, Zulkifli, pada wartawan diruang kerjanya selasa (7/2).

Menurutnya, pemilik apotek dikawasan Tarandam itu selang menjalani proses hukum pengadilan karena kasus yang sama. Dia menjual jamu tradisional yang dilarang BBPOM.

“pemilik apotek itu dalam waktu dekat akan dipanggil lagi, untuk mempertanggung jawabkan temuan produk yang tak layak konsumsi,” terang Fulfikli.

Produk yang disita bermacam jenis, semuanya tak layak konsumsi. Produk berupa jamu yang mengandung bahan kimia obat, terdiri dari jamu kuat dan jamu pegalinu. Jamu kuat taklayak itu jika di konsumsi dapat menyebabkan gangguan jantung. Sebab ketika meminum obat kuat itu denyut jantung akan kencang dan bisa fatal akibatnya, sedangkan jamu pegalinu dapat membuat gagal ginjal.

Mendata apotek pada kesempatan yang sama BBPOM Padang bersama dengan ikatan apoteker (IAI) Padang, Dinas Perindag Padang, dinas kesehatan padang dan lainnya, melkukan pendataan terhadap 42 apotek yang terbesar dikota Padang. Pendataan berkaitan dengan izin pendirian usaha dan izin penempatan apoteker.

Dari 42 apotek yang mereka datangi, terdapat lima yang hingga kini tidak memperpanjang izin. Lokasi masing masing apotek, 33 apotek di Tarandam, 5 di Atom Center, 1 di Jati, 2 apotek di Steba dan satu Apotek dilapai.

Dalam kasus ini, adainas kesehatan kota Padang akan memanggil pemilik apotek dan apotekernya. Sebab saat razia berlangsung senin (6/2) petugas juga menemukan apotek yang memiliki apoteker terbang dari jambi, atau tidak berdomisili dikota Padang.

“Yang belum memperpanjang izin nanti akan dipanggil untuk menjelaskan

terkait izin tersebut. baik izin pendirian apotek maupun apoteker,” sebut Zulkifli.

Menurutnya apotek yang tidak mempunyai izin itu akan dilaporkan pada dinas kesehatan, sebab izin yang seharusnya diperpanjang sekali lima tahun itu merupakan kewenangan dinas kesehatan.

Sebagai tindak lanjut hasil razia, pihak BBPOM telah menganngendakan sosialisasi untuk 42 apotek tersebut, karena daftar BBPOM, apotek –apotek tersebut apotek rawan praktek tak terpuji tersebut. selainitu pihaknya juga banyak menerima laporan dan keluhan dari berbagai pihak terkait sepak terjang apteker tersebut.

Bagi apotek nakal, akan dikenakan sanksi aminitrasi maupun sanksi hukum.sanksi aminitrasi dikenakan oleh intitusi terkait, sedangkan sanksi hukum langsung ditindak penyidik pegawai negeri sipil, (PPNS) BBPOM. Seperti razia yang di gelar november 2016, pihak juga mejaring sejumlah apotek nakal.

“Tiga apotek kita kenakan sanksi penghentian sementara kegiatan (PSK), sampai persyaratan yang ditetapkan dipenuhi. Dan hingga kini amasih ada yang belum beroperasi melengkapi persyaratan yang diminta,” katanya.

Dihari yang sama petugas juga menemukan obat yang telah lama dilarang edarannya, yakni sulpanilamid.

“Sulpanilamid dilarang peredaranya sejak 1999 lalu. Sejak itu pabrinya sudah ditutup. Artinya sulpanilamid yang obat antibiotik itu sudah pasti dipalsukan, karena masih banyak peminatnya,” terang dia.[Singgalang, Edisi 8 Februari 2017 : hal A-5]

Menurut analisis penulis foto 2.5 adalah salah satu foto yang dijadikan sebagai bukti banyaknya obat-obatan dan jamu yang tak layak dijual tapi sudah beredar dipasaran. Hal ini tentunya menjadi berita yang sangat penting bagi pembaca.

1. Fungsi foto berita edisi 8 Februari 2017 : hal A-5

Berita di atas adalah berita yang didampingi oleh foto berita 2.5, berdasarkan analisis penulis foto 2.5 memenuhi fungsi sebagai berikut:

a. Pelengkap Teks dalam Sebuah Pemberitaan

Fungsi foto berita adalah sebagai pelengkap teks dalam sebuah pemberitaan, foto 2.5 dapat menambah penjelasan dari teks berita, dimana kepala BBPOM Padang didampingi oleh pengawas memperlihatkan barang bukti yang tertangkap pada saat razia karena tidak layak di konsumsi oleh masyarakat. Foto 2.5 dapat memenuhi fungsi foto berita yaitu sebagai pelengkap teks dalam pemberitaan.

b. Penguat Berita dan Pemberi Mutu Berita.

Fungsi dari foto berita yaitu sebagai penguat berita dan pemberi mutu berita. Setiap berita yang di muat dalam koran hampir seluruhnya didampingi oleh foto berita. Foto 2.5 mampu menambah ketajaman berita dan kualitas berita. Menurut analisis penulis foto 2.5 membuat berita yang dimuat terbukti kebenarannya. Dalam foto terlihat banyak tumpukan jamu dan obat – obatan yang tertangkap razia oleh BBPOM kota padang. Foto juga menggambarkan banyaknya barang bukti yang telah dimanakan oleh tim pemeriksa BBPOM. Oleh karena itu foto 2.5 memenuhi fungsi foto berita sebagai penguat berita dan pemberi mutu berita.

Berdasarkan analisis penulis di atas maka foto berita dalam koran singgalang edisi 8 Februari 2017 halaman A-5 yang dapat terpenuhi adalah foto 2.5 memiliki fungsi foto berita sebagai pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan, penguat berita dan pemberi mutu berita.

2. Nilai Foto Berita

Menurut analisis penulis dalam koran Singgalang edisi 21 Januari samapai 21 Februari 2017 foto berita sebagai berikut:

a. Foto Berita Edisi 6 Februari 2017 :
Headline

Foto 2.6

Foto 2.6 memiliki keterangan “KAWASAN PEDESTRIAN – Ratusan Warga Beraktivitas di Kawasan Pedestrian yang Dipereuntukan bagi Penikmat Pesona Pantai Purus, Padang, Minggu (5/2). Tiap Sore, Kawasan Ini Ramai Dikunjungi Masyarakat Hingga Wisatawan Mancanegara”.

Foto 2.6 adalah foto yang memuat kabar terbaru susana wisata Pantai Purus yang sudah mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan. Foto 2.6 menggambarkan banyak pengunjung yang asik bermain bersama keluarga mereka. Ada yang bermain sepatu roda, dan ada juga yang duduk santai sambil menikmati keindahan Pantai Purus Kota Padang. Foto 2.6 memperlihatkan barisan pakir motor yang tersusun rapi, di samping itu juga terlihat kendaraan yang jebak macet karena banyak mobil yang pakir di tepi jalan.

1. Nilai foto berita 6 Februari 2017, headline.

Berdasarkan analisis penulis, nilai foto berita yang dapat terpenuhi pada foto 2.6 sebagai berikut:

a. Kebaruan

Sebuah surat kabar (koran) foto terbaru adalah hal yang paling penting untuk daya tarik pembaca, menurut analisis penulis foto 2.6 masuk dalam kategori nilai foto berita yaitu kebaruan, karena foto menggambarkan suasana dan keadaan terbaru yang terjadi di Pantai Purus Kota Padang.

b. Kedekatan

Foto berita 2.6 memiliki nilai kedekatan, karena foto menceritakan keadaan terbaru yang terjadi di sekitar wilayah pembaca dimana surat kabar tersebut terbit di kota padang, foto 2.6 menggambarkan Pantai Purus Kota Padang yang banyak dikunjungi oleh

masyarakat, hal tersebut membuat masyarakat Sumatera Barat khususnya kota Padang tertarik untuk melihat foto berita dan membaca berita.

c. Informasi

Foto 2.6 menjelaskan aktifitas masyarakat yang berkunjung di Pantai Purus kota Padang. Pada foto 2.6 aktifitas pengunjung terlihat jelas karena di dalam foto 2.6 terlihat secara keseluruhan baik pengunjung, kendaraan, dan tempat, sehingga foto dapat mengerti oleh pembaca. Oleh karena itu foto memenuhi nilai foto berita yang bernilai informasi.

d. Akibat

Foto 2.6 mengandung dampak besar bagi orang yang melihatnya, karena foto dapat membuat pembaca tertarik untuk mendatangi lokasi yang diberitakan. Dampak yang ditimbulkan bisa membuat masyarakat semakin banyak datang berwisata menikmati pesona pantai purus dan masyarakat yang berjualan disekitar pantai purus mendapat keuntungan dari segi perekonomian. Oleh karena itu foto 2.6 dapat memenuhi nilai foto berita yang bernilai akibat.

Berdasarkan analisis penulis foto berita pada edisi 6 Februari 2017 yang terletak pada headline memenuhi nilai foto berita yaitu bernilai kebaruan, kedekatan, informasi dan akibat.

b. Foto Berita Edisi 23 Januari 2017 :
Headline

Foto.2.7

Foto 2.7 di atas memiliki keterangan "SILEK TUO – Pesilat Menampilkan Silek Tuo dalam Sawah Di kota Solok, Minggu (22/1). Silat Dalam Sawah Berair Ini Sulit dan Memerlukan Konsentrasi Yang Tinggi."

Foto 2.7 menggambarkan dua orang yang sedang melakukan aksi silek. Silek dilakukan dalam sawah yang tergenang air. Disekelilingnya terlihat beberapa warga menyaksikan aksi silek. Sekitar

tepi sawah terlihat beberapa bendera marawa sebagai tanda adanya acara.

c. Nilai Foto Berita Edisi 23 Januari 2017 :
Headline

Berdasarkan kategori nilai foto berita, maka nilai yang terdapat dalam foto 2.7 sebagai berikut:

c. Kebaruan

Setiap hari headline berita berganti, begitu juga dengan foto yang menyertainya. Foto 2.7 dalam gambarnya mengisahkan kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Solok dalam membudayakan tradisi – tradisi minang dengan bersilat di dalam sawah yang masih tergenangi air. Kejadian dalam foto 2.7 sudah pernah terjadi dimasa lalu namun baru diberitakan kembali. Oleh karena itu foto 2.7 dapat memenuhi nilai kebaruan karena foto baru dimuat dan tidak membuat pembaca bosan dengan foto berita yang di tampilkan.

d. Informasi

Nilai informasi terdapat di dalam foto 2.7 karena foto dapat menerangkan kejadian, gambar. Foto 2.7 dapat menerangkan beberapa unsur yang terdapat di dalam 5W + 1H yaitu apa? Penampilan aksi silek, dimana? Di dalam sawah berair. Siapa? Warga setempat.

e. Akibat

Foto 2.7 memberikan efek bagi pembaca yang melihatnya karena foto berkaitan dengan tradisi, akan berdampak kepada budaya masyarakat. Foto 2.7 menciptakan pandangan pembaca terhadap apa yang ditampilkan, ketika pembaca melihat foto 2.7 akan terlihat gambaran tradisi bersilat di sawah masih ada sampai sekarang. Akibat dari foto tersebut tradisi minang bisa dapat diketahui oleh masyarakat dan berdampak positif bagi perkembangan budaya.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan foto berita edisi 23 Januari 2017 pada headline Koran Singgalang

dapat memenuhi beberapa nilai foto berita yaitu kebaruan, informasi dan akibat.

c. Foto Berita Edisi 30 Januari 2017 :
Headline

Foto 2.8

Foto 3.8 memiliki keterangan “ NASI KAPAU – Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno, Minggu (29/1) Mampir Kerumah Makan Nasi Kapau Setelah Meninjau Situasi Bukittinggi dan Rombongan Sempat Masuk Pasar Berdialog Dengan Pedagang. Pada Musim Liburan Kota itu Dipadati Pengunjung yang Datang dari Berbagai Daerah”.

Orang selalu memuat berita, berdasarkan analisis penulis foto 2.8 menjelaskan akativitas Gubernur Sumatera Barat Iwan Prayitno yang menyempatkan hadir disalah satu rumah makan nasi kapau. Terlihat didalam foto beliau berbincang dengan penjual nasi kapau. Pengunjung rumah makan nasi kapau melihat bapak gubernur asik berbincang dengan pemilik rumah makan nasi kapau. Foto 2.8 juga menggambarkan jejeran hidangan lauk pauk nasi kapau di atas meja rumah makan.

1. Nilai foto berita edisi 30 Januari 2017 :
Headline

Nilai foto berita yang dapat terpenuhi dalam foto 2.8 adalah:

a. Kebaruan

Foto baru selalu menjadi berita baru pada setiap media cetak, foto baru kebanyakan terletak ada pada headline koran seperti foto 2.8 yang menggambarkan kunjungan bapak Gubernur Sumatera Barat kesalah satu rumah makan nasi kapau. Kujungan tersebut baru terjadi dan langsung menjadi headline di koran singgalang. Oleh karena itu foto 2.8 bisa memenuhi nilai berita kebaruan.

b. Orang Penting

Foto 2.8 menjadi headline dalam koran singgalang, hal ini dikarenakan ada hal menarik yaitu Irwan Prayitno adalah seorang publik figur atau orang

terkenal di khususnya Sumatra Barat. Berdasarkan itulah terletak nilai foto yang terkandung didalamnya. Nilai foto berita dapat terpenuhi karena adanya foto orang penting didalam berita. Apapun yang dilakukan orang penting itu sangat menarik untuk dikabaritakan kepada masyarakat. Oleh karena itu foto 2.8 memenuhi nilai foto berita.

c. Informasi

Kegiatan Gubernur Irwan Prayitno dalam foto 2.8 tergambar dengan jelas, foto yang dimuat memuat informasi bagi pembaca, karena foto 2.8 bersifat menerangkan kejadian kedatangan Gubernur Irwan Prayitno yang singgah di salah satu lapau nasi kapau.

Menurut analisis foto berita edisi 30 januari 2017 yang terletak pada headline dapat memenuhi nilai foto berita kebaruan, orang penting dan informasi.

d. Foto Berita 4 Februari 2017 : Halaman
B-14

Foto 2.9

Keterangan yang ada pada foto 2.9 yaitu “TANPA PLANG – Kereta Melintas Dikawasan Lubuk Buaya, Komplek Anak Aia, Padang, Kemaren yang tidak Memiliki Plang. Kawasan Tersebut Cukup Banyak tidak Memiliki Plang Pintu, karena itu Warga Sekitar Harus Berhati Hati saat Melintas”.

Foto 2.9 menggambarkan perlintasan jalan kereta api tanpa ada plang pengaman. Dalam foto terlihat rambu-rambu “stop” di samping sebelah kanan jalan. Foto juga menggambarkan situasi pada saat ketera api melintas.

1. Niali foto berita 4 Februari 2017 :
Halaman B-14

Nilai foto berita bisa dilihat dari informasi yang tergambar di dalam foto tersebut. Berikut nilai foto yang dapat terpenuhi oleh foto 2.9 :

a. Kebaruan

Menurut analisis penulis foto 2.9 termasuk kedalam nilai foto berita kebaruan, karena foto 2.9 baru dimuat kedalam berita. Ketika pembaca melihat foto 2.9 pembaca baru menyadari bahwa masih banyak jalan perlintasan kereta tanpa plang. Oleh karena itu foto 2.9 memenuhi nilai foto kebaruan.

b. Kedekatan

Foto 2.9 menceritakan tempat dan keadaan perlintasan kereta api yang tidak memiliki plang di kawasan lubuk buaya yang padat penduduk. Bagi masyarakat Kota Padang terutama di kawasan perlintasan kereta api foto 2.9 menggambarkan kedekatan bagi pembaca, karena lokasi foto tersebut dekat dengan aktifitas masyarakat. Oleh karena itu foto 2.9 dapat memenuhi nilai foto berita kedekatan.

c. Konflik

Foto yang menceritakan konflik tergambar dalam foto 2.9 karena konflik yang ada dalam foto tersebut menjelaskan masalah yang tidak pernah habis untuk di beritakan, setiap kejadian yang terjadi selalu berhubungan dengan masyarakat baik itu keselamatan, kenyamanan oleh karena itu foto 2.9 dapat memenuhi nilai foto berita yang berniali konflik.

d. Informasi

Menurut analisis penulis foto 2.9 termasuk kedalam nilai foto berita yaitu sebagai pemberi informasi karena foto menerangkan keadaan dan memuat unsur 5W + 1H. Pembaca bisa memahami berita dari foto yang di tampilkan oleh surat kabar walaupun pembaca belum membaca beritanya. Hal inilah yang membuat foto tersebut memiliki nilai informasi.

e. Akibat

Akibat yang ditimbulkan dari foto 2.9 masyarakat menjadi waspada dan bisa menjadi perhatian atau peringatan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan keselamatan pengguna jalan dan masyarakat yang ada di

sekitar kawasan rel kereta api. Oleh karena foto memenuhi nilai berita yang berniali akibat.

Kesimpulan dari analisis penulis foto berita edisi 4 Februari 2017 halaman B-14 adalah foto dapat memenuhi nilai foto berita kebaruan, kedekatan, konflik, informasi dan akibat.

e. Foto Berita Edisi 14 Februari 2017 :
Headline

Foto 2.10

Foto memiliki penterangan "KERACUNAN - Sejumlah Orang Tua Murid Menunggu Anaknya yang Pendapat Pertolongan di Puskesmas Jua Gaek, Cupak , Kabupaten Solok, Senin (13/2). Anak - anak SD Tersebut Diduga Keracunan Makanan Jajanan di Depan Sekolah Mereka SDN 03 Cupak".

Foto 2.10 memperlihatkan ibu-ibu yang menunggu anaknya di ruangan pasien puskesmas. Terlihat dua orang anak SD yang sedang beristirahat di atas tempat tidur dan di dampingi keluarganya. Foto 2.10 juga memperlihatkan bagaimana situasi saat itu.

1. Nilai foto berita 14 Februari 2017 :
Headline

Untuk melihat nilai yang terkandung di dalam foto berita perlu penulis analisis foto 2.10. Berikut nilai foto yang terdapat dalam foto 2.10 :

a. Kebaruan

Kejadian yang terjadi didalam foto 2.10 adalah kejadian yang baru terjadi, kejadian tersebut menggambarkan sejumlah orang tua siswa yang merawat anaknya di puskesmas setempat. Anak tersebut diduga keracunan makanan atau jajanan ringan yang ada di depan sekolah. Foto 2.10 langsung menjadi headline surat kabar, karena foto berita yang di muat menggambarkan kejadian baru yang terjadi di Kabupaten Solok. Jadi foto tersebut dapat memenuhi nilai berita yang berniali kebaruan.

b. Informasi

Foto 2.10 memuat informasi dan dapat menerangkan 5W + 1H. Foto 2.10 memperlihatkan orang tua dari siswa SD yang duduk mendampingi anaknya, diduga siswa tersebut keracunan jajanan ringan. Oleh karena itu foto dapat memenuhi nilai Informasi.

c. Akibat

Analisis penulis foto 2.10 memiliki dampak bagi pembaca karena setelah masyarakat membaca dan melihat foto mereka akan lebih waspada jajanan. Begitu juga sebaliknya penjual jajanan ringan akan kehilangan konsumennya karena ada pemberitaan yang membuat orang tidak percaya dengan jajanan ringan. Oleh karena itu foto 2.10 dapat memenuhi nilai foto berita yaitu akibat. Berdasarkan analisis penulis terhadap foto berita edisi 14 februari 2017 yang terletak pada headline bernilai foto berita yaitu dapat memenuhi kebaruan, informasi, dan akibat.

f. Foto Berita Edisi 3 Februari 2017 : Hal C-26

Foto 2.11

Foto 2.11 memiliki keterangan "PEMUSNAHAN NARKOBA - Kepala Kepolisian Resor Payakumbuh AKWP Kuswoto, memperagakan Barang Bukti Sabu dan Ekstasi kepada Bupati Irfendi Arbi, Kamis (2/2) Jelang Memusnahkan Narkoba di Kejaksaan Negeri Payakumbuh".

Foto 2.11 menggambarkan tumpukan narkoba yang di periksa oleh kepolisian Payakumbuh dan Bupati Payakumbuh. Pada saat pemeriksaan terlihat polisi dan Bupati Payakumbuh memakai sarung tangan dan masker untuk menutupi mulut dan hidung.

1. Nilai foto berita edisi Februari 2017 : Hal C-26

Foto 2.11 menggambarkan tumpukan obat - obatan terlarang yang akan dimusnahkan oleh pihak yang berwajib.

Berikut nilai yang dapat terpenuhi dari foto 2.11 :

a. Kebaruan

Foto berita yang menggambarkan berita tentang narkoba sangat banyak, bahkan hampir setiap hari di media cetak ada foto yang berhubungan dengan pemberitaan berita. Setiap harinya ada kejadian baru berita sekitar narkoba begitu juga dengan fotonya. Foto 2.11 dapat memenuhi foto berita yang bernilai kebaruan karena foto 2.11 menceritakan kejadian baru sepele narkoba.

b. Orang Penting

Isi foto berita yang terdapat dalam foto 2.11 menggambarkan Kepala Kepolisian Resor Payakumbuh AKWP Kuswoto, memperagakan Barang Bukti Sabu dan Ekstasi kepada Bupati Irfendi Arbi. Foto 2.11 termasuk ke dalam nilai foto orang penting karena yang diberitakan adalah pejabat daerah yang sedang melakukan tugasnya. Oleh sebab itu foto 2.11 dapat memenuhi nilai foto berita yaitu orang penting.

c. Konflik

Berita dan foto setiap hari dimuat dalam surat kabar. Menurut analisis penulis foto 2.11 adalah foto yang hampir setiap bulan, minggu, bahkan setiap edisi dalam surat kabar terus memberitakan tentang narkoba atau obat - obat terlarang lainnya. Foto yang tidak pernah habis diberitakan adalah foto yang mengandung konflik. Foto 2.11 telah memenuhi nilai dari foto berita yaitu pemberitaan dan foto tersebut tidak pernah habis dan sering diberitakan dalam media cetak.

d. Informasi

Foto 2.11 dapat menerangkan kejadian, di dalam foto 2.11 juga terdapat unsur 5W + 1H, foto 2.11 memperlihatkan polisi dan bapak bupati yang sedang memeriksa barang bukti berupa obat obatan terlarang yang telah dikumpulkan oleh anggota kepolisian. Foto 2.11 dapat memenuhi nilai foto

berita karena foto yang ditampilkan memiliki nilai informasi.

Berdasarkan analisis penulis foto berita edisi 3 februari 2017 halaman C-26 dapat memenuhi nilai foto berita kebaruan, orang penting, konflik dan informasi.

2. Tabel Hasil Analisis Fungsi dan Nilai Foto Berita

Untuk memudahkan pembaca mengetahui hasil analisis penulis, maka penulis akan mengelompokkan hasil analisis berdasarkan kategori dengan menggunakan tabel hasil.

a. Tabel 2.1 Hasil Analisis Fungsi Foto berita

Berdasarkan analisis maka foto berita yang dapat memenuhi fungsi foto sebagai berikut:

No	Foto	Kategori Fungsi Foto Berita					
		PTB	PMB	PD	I	M	KM
1.	Foto 2.1	-	-	√	√	-	√
2.	Foto 2.2	-	-	√	√	√	-
3.	Foto 2.3	-	-	√	√	-	-
4.	Foto 2.4	√	√	√	√	√	√
5.	Foto 2.5	√	√	-	-	-	-
Jumlah		2	2	4	4	2	2
Total		16					

Ket:

1. PTB: Pelengkap teks berita dalam sebuah pemberitaan.
2. PMB: Penguat berita dan pemberi mutu berita
3. PD : Pemberi daya tarik minat pembaca
4. I : Informasi
5. M : Mendidik
6. KM : Ketertarikan manusiawi
- √ : Terpenuhi
- : Tidak Terpenuhi

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa dari lima foto berita yang penulis analisis terdapat 2 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai pelengkap teks berita (PTB) dalam sebuah pemberitaan, 2 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai penguat berita dan pemberi mutu berita (PMB), 4 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai pemberi daya

(PD) tarik minat pembaca, 4 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai informasi (I), 2 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai mendidik (M), dan 2 foto yang memenuhi fungsi foto berita sebagai ketertarikan manusiawi (KM) human interest.

b. Tabel 2.2 Hasil Analisis Nilai Berita

Berdasarkan analisis maka foto berita yang dapat memenuhi nilai foto sebagai berikut:

No	Foto	Kategori Nilai Foto Berita					
		KB	KD	OP	K	I	A
1.	Foto 2.6	√	√	-	-	√	√
2.	Foto 2.7	√	-	-	-	√	√
3.	Foto 2.8	√	-	√	-	√	-
4.	Foto 2.9	√	√	-	√	√	√
5.	Foto 2.10	√	-	-	-	√	√
6.	Foto 2.11	√	-	√	√	√	-
Jumlah		6	2	2	2	6	4
total		22					

Ket:

- 1.KB : Kebaruan
- 2.KD : Kedekatan
- 3.OP : Orang Penting
- 4.K : Konflik
- 5.I : Informasi
- 6.A : Akibat
- √ : Terpenuhi
- : Tidak Terpenuhi

Berdasarkan tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa dari 6 foto yang penulis analisis terdapat 6 foto berita yang memenuhi nilai kebaruan (KB), 2 foto berita yang memenuhi nilai kedekatan (KD), 2 foto berita yang memenuhi nilai orang penting (OP), 2 foto berita yang memenuhi nilai konflik (K), 6 foto yang memenuhi nilai foto berita sebagai informasi (I), 4 foto yang memenuhi nilai foto berita sebagai akibat (A).

3. Analisis Data

Berdasarkan tabel hasil analisis pemenuhan fungsi dan nilai foto berita, maka penulis akan menjelaskan analisis data yang diperoleh, tentang pemenuhan fungsi dan nilai foto berita pada media cetak lokal Kota Padang (studi koran Singgalang edisi 21 Januari sampai 21 Februari 2017).

a. Fungsi foto berita yang paling terpenuhi dalam koran Singgalang adalah pemberi daya tarik minat

pembaca dan informasi. Terlihat dari lima foto yang telah penulis analisis, empat diantaranya memenuhi nilai pemberi daya tarik minat pembaca dan informasi.

Prof. Brend heydemann mengatakan salah satu fungsi dari foto berita adalah membantu membuat berita lebih menarik dan membangkitkan minat pembaca.[Tati, Utami, Jurnal, Foto Jurnalistik. Nilai berita, 23 Januari 2017, 15:43.] Sedangkan Thomas Elliot Berry menyatakan bahwa fungsi foto berita yaitu sebagai informasi yang memuat unsur 5W+1H.[Gani Rita, Rratri Rizki Kusumalestari. Jurnalistik Foto. (Bandung : PT Remaja Roskarya Bandung 2013), Hal 55.] Hal ini terkait tentang foto berita yang dimuat dalam koran Singgalang. Dimana dari lima foto yang dianalisis, empat diantaranya memenuhi fungsi sebagai pemberi daya tarik minat pembaca, dimana foto yang dimuat kedalam Koran Singgalang adalah foto yang menggambarkan cerita baru, kejadian yang jarang terjadi dan luar biasa. Selanjutnya informasi, yaitu foto yang dimuat bersifat menerangkan 5W+1H dan mudah dimengerti.

- b. Nilai foto berita yang paling terpenuhi dalam koran Singgalang adalah kebaruan, informasi dan akibat. Terlihat dari enam foto yang penulis teliti terdapat enam foto yang memenuhi nilai kebaruan, enam foto yang memenuhi nilai informasi, dan empat foto yang memenuhi nilai akibat.

Sumadiria dalam buku foto Jurnalistik, nilai yang terkandung dalam foto berita yaitu nilai kebaruan, nilai informasi, nilai akibat.[Gani. Ibid .Hal 49-59] Hal ini terkait dengan foto yang dimuat dalam koran Singgalang. Dimana dari enam foto berita yang penulis analisis, terdapat enam foto yang memenuhi nilai kebaruan yaitu foto memuat peristiwa yang baru, enam foto berita yang memenuhi nilai informasi yaitu menerangkan, dan empat foto berita

yang memenuhi nilai akibat yaitu foto yang mengandung dampak besar bagi orang yang melihatnya.

KESIMPULAN

Pemenuhan fungsi foto berita pada Surat kabar Singgalang adalah sebanyak 53%. Fungsi foto berita yang paling terpenuhi adalah pemberi daya tarik minat pembaca dan informasi. Seperti yang diungkapkan Prof. Brend Heydeman bahwa salah satu fungsi foto berita adalah membantu membuat berita lebih menarik dan membangkitkan minat pembaca (dalam Utami,2017). Selanjutnya Thomas Elliot Berry menyatakan bahwa fungsi foto berita adalah sebagai informasi yang memuat unsur 5W+1H (dalam Gani, 2013). Hal ini sesuai dengan foto berita yang dimuat Singgalang, yaitu dari lima foto, empat diantaranya memenuhi nilai pemberi daya tarik minat pembaca dan informasi. Foto berita yang memberi daya tarik minat pembaca diantaranya adalah foto yang menggambarkan cerita baru, kejadian yang jarang terjadi dan luar biasa. Selanjutnya fungsi informasi pada foto berita Singgalang, adalah foto-foto yang bersifat menerangkan 5W+1H.

Pemenuhan nilai berita pada foto berita di Surat kabar Singgalang adalah sebanyak 61%. Unsur nilai berita yang paling terpenuhi adalah kebaruan, informasi dan akibat. Dari enam foto yang diteliti, seluruhnya memenuhi nilai kebaruan, nilai informasi, dan hanya empat foto yang juga memenuhi nilai akibat.

Untuk penelitian selanjutnya perlu ditelaah lebih lanjut apakah foto berita pada surat kabar lokal lainnya juga masih kurang memenuhi fungsi dan nilai berita serta apa yang menyebabkan masih kurangnya pemenuhan fungsi dan nilai berita pada foto-foto berita tersebut. Dari temuan penelitian ini diharapkan surat kabar dapat lebih memerhatikan fungsi dan nilai berita pada foto berita

yang disajikan agar sebagian besar pembaca dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman serta manfaat yang lebih maksimal dari foto berita tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Audy Mirza. 2004. Foto Jurnalistik, Metode Motret dan Megirim Foto Kemedi Massa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gani Rita, Kumalestari Rizki Ratri. 2013. Jurnalistik Foto. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sumadiria, AS Haris. 2005, Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Soelarko, RM. 1985. Pengantar Foto Jurnalistik, elektronik book. Hal 12
- Tati, utami, jurnal, foto jurnalistik. Nilai berita, 23 januari 2017, 15:43
- Wijaya, Taufan. 2011. Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh. Klaten: CV Sahabat.